

BIMBINGAN BELAJAR SISWA KELAS VI DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL MELALUI *MAGIC MATHEMATIC* DI MI TARBIYATUL ISLAMIYAH BUMIREJO BOJONEGORO

Nafiah

Universitas Nahdlatul Ulama Surabayanefi_23@unusa.ac.id

Sri Hartatik

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Abstrak

Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan untuk meningkatkan hasil latihan ujian nasional siswa kelas VI melalui bimbingan belajar *Magic Mathematic* MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro. Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat Bimbingan Belajar Siswa Kelas VI dalam menghadapi Ujian Nasional melalui *Magic Mathematic* di MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro Pembelajaran ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu : Pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan. Hasil dari kegiatan masyarakat ini adalah berupa jasa berupa bimbingan belajar dengan *Magic Mathematic* siswa kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro. Siswa sangat antusias dalam bimbingan belajar, dan nilai rata-rata latihan ujian nasional sesuai kisi-kisi UN meningkat dari nilai rata-rata 39,5 menjadi nilai rata-rata 55.

Kata kunci: *Magic Mathematic*, Ujian Nasional, Sekolah Dasar

Abstract

The purpose of this community service is to improve to improve the results of the national exam of the six grade students through the guidance of Magic Mathematics MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro. The method of implementation in the program of the community service was performed through 3 (three) stages: Pre-Activity (Meeting of implementation strategy, Location Survey, Preparation of facilities and infrastructure), Implementation of Activities, and Post-Activity. The result of this community activity was in the form of assistance in the form of counseling with Magic Mathematics students grade six in MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro. The students were more enthusiastic response in learning guidance, and the average score of national examination exercises according to the UN lattice increases from the average score 39.5 to average value 55.

Keywords: *Magic Mathematics, National Exam, Primary School*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika sebagai ilmu dasar telah berkembang cukup pesat baik materi maupun kegunaannya. Oleh karena itu konsep-konsep dasar matematika harus dikuasai siswa sejak dini, sehingga kelak bisa dirasakan manfaat matematika tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Adapun salah satu manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari yakni memberikan pengetahuan dalam berhitung.

Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika, hal tersebut karena siswa tidak menguasai konsep dengan baik. Selain penguasaan konsep, trik dalam mengerjakan matematika sangat diperlukan karena ketika siswa mengerjakan soal ujian nasional dengan dibatasi waktu, maka dari itu untuk efisiensi waktu diperlukan cara tercepat. Dengan menggunakan cara cepat dalam mengerjakan soal ujian matematika siswa akan bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Magic mathematic menitikberatkan pada pendampingan anak secara psikologis. Karena penyampaian materi dengan cara *magic mathematic* dilakukan dengan senang (*fun*). Berhitungpun dilakukan dengan trik yang sangat kreatif sehingga anak tertarik untuk belajar matematika. Penanaman konsep dilakukan menggunakan benda konkret dan alat peraga matematika agar anak mampu membuat bayangan pikiran. Setelah itu, siswa diperkenalkan dengan lambang atau symbol, (Agustina dan Heribatus, 2007:2).

Magic mathematic membantu siswa dalam menyelesaikan soal matematika dengan mudah, karena siswa diajarkan trik yang sangat kreatif, sehingga siswa tertarik untuk belajar matematika.

Guru yang baik adalah guru yang menyediakan pengalaman belajar bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, (Nafiah, 2017:62).

Pada kenyataannya tidak banyak guru yang bisa mengajarkan siswa kelas VI dengan metode cepat atau trik mengerjakan soal matematika ujian nasional, hal tersebut karena rendahnya kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan di MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro, siswa kelas VI masih rendah kemampuannya dalam mengerjakan ujian nasional dengan nilai rata-rata kurang dari 50.

Bimbingan belajar merupakan suatu cara untuk meningkatkan hasil ujian nasional (UN). Dalam bimbingan belajar kami tim dosen PGSD UNUSA akan membantu siswa kelas VI sistem cepat dan trik mengerjakan UN dengan menggunakan *Magic mathematic*.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatul Islamiyah merupakan MI mitra prodi PGSD UNUSA. Sekolah ini berada di Jl. Rajekwesi No. 97 Bumirejo Kepohbaru Bojonegoro. MI Tarbiyatul Islamiyah merupakan sekolah swasta di bawah yayasan Pendidikan Tarbiyatul Islamiyah. Dalam yayasan tersebut mengelola PAUD, RA dan MI yang diketuai oleh bapak H. Abdulloh Mujib. Sedangkan kepala sekolah MI Tarbiyatul Islamiyah adalah Miftakhul Munir, S.Pd.I Permasalahan yang dialami MI Tarbiyatul Islamiyah adalah rendahnya nilai ujian nasional (UN) pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya bimbingan belajar untuk mempersiapkan ujian nasional terutama mata pelajaran matematika.

Solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi UN adalah bimbingan belajar dengan menggunakan *magic mathematic*. Melalui bimbingan belajar siswa kelas VI dengan menggunakan *magic mathematic*.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat Bimbingan Belajar Siswa Kelas VI dalam menghadapi Ujian Nasional melalui *Magic Mathematic* di MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro Pembelajaran ini melalui 3 (tiga) tahap yaitu :

1. Pra Kegiatan

a. Rapat strategi pelaksanaan

Rapat strategi pelaksanaan akan dipimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan.

b. Survei lokasi

Survei di lakukan paling lambat satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan untuk mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan.

c. Persiapan sarana dan prasarana

- 2) Penggandaan soal – soal latihan UN untuk siswa kelas VI
- 3) Persiapan tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian pada menjelaskan dulu kepada kepala sekolah tentang bimbingan belajar siswa kelas VI dalam menghadapi ujian nasional melalui *magic mathematic* di MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro.

3. Pasca Kegiatan

Tahap pasca kegiatan adalah tahap akhir dari program pengabdian pada masyarakat, dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan, poster, dan artikel pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

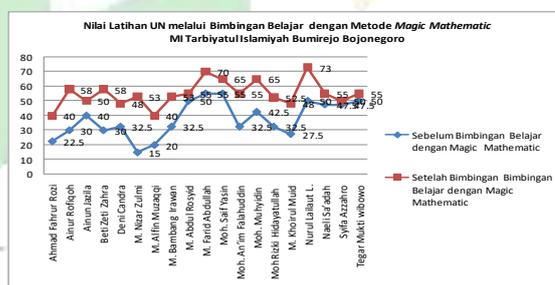
Belajar pada dasarnya tidak harus berurusan dengan sesuatu yang serius. Sesungguhnya, belajar sambil bermain merupakan hal yang menyenangkan bagi anak sehingga anak merasa dirinya tidak belajar tetapi bermain, hal tersebut akan membuat anak cepat untuk menyerap ilmu yang di pelajarnya. (Nafiah & Hartatik, 2017:43). Kegiatan bimbingan belajar siswa kelas VI dalam menghadapi ujian nasional melalui *magic mathematic* di MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro dilakukan dengan menyenangkan sehingga memiliki dampak yang luar biasa bagi siswa kelas VI. Hal tersebut terbukti dari peningkatan pemahaman siswa dalam menyelesaikan

soal-soal ujian nasional sesuai kisi-kisi UN. Berikut ini adalah rekapitulasi nilai siswa kelas VI sebelum diberikan bimbingan belajar dengan metode *Magic Mathematic*.

Tabel 1. Hasil nilai Latihan UN MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro

	Sebelum Bimbingan	Setelah Bimbingan
Nilai rata-rata	37,5	54,9
Std. Deviasi	12,16	8,75
Nilai minimum	15	40
Nilai Maksimum	55	73

Berdasarkan tabel 1 nilai rata-rata sebelum bimbingan adalah 37,5 dan setelah bimbingan adalah 54,9. Nilai minimum sebelum bimbingan adalah 15 dan setelah bimbingan 40. Nilai maksimum sebelum bimbingan 55 setelah bimbingan adalah 73 dengan standar deviasi sebelum bimbingan 12,16 dan setelah bimbingan 8,75. Peningkatan nilai latihan UN sebelum dan setelah bimbingan belajar dengan metode *Magic Mathematic*. Berikut ini merupakan diagram garis hasil nilai latihan UN kelas VI melalui Bimbingan belajar *Magic Mathematic* di MI Tarbiyatul Islamiyah Bojonegoro.



Gambar 1. Diagram Garis Nilai Latihan UN Melalui Bimbingan Belajar dengan Metode *Magic Mathematic* di MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro.

Kegiatan pengabdian masyarakat melakukan kegiatan bimbingan belajar bagi siswa kelas VI dengan menggunakan metode *Magic Mathematic* sangat efektif dilakukan, hal tersebut terbukti dengan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran, meningkatnya nilai siswa dari nilai rata-rata 39,5 menjadi 55 peningkatan yang cukup tinggi dengan selisih 12 poin nilai kelas VI latihan soal UN. Berikut ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro.



Melalui bimbingan Belajar *Magic Mathematic* untuk Siswa Kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro, siswa dapat meningkat nilai ujian nasional terutama mata pelajaran matematika. Luaran pengabdian masyarakat ini berupa jasa berupa bimbingan belajar dengan *Magic Mathematic* siswa kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo Bojonegoro dan artikel pengabdian masyarakat.

KESIMPULAN

1. Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Kelas VI dalam Menghadapi Ujian Nasional Melalui *Magic Mathematic* di MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo berjalan dengan sukses karena dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dengan pengabdian masyarakat.
2. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat untuk siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo

Bojonegoro adalah pemberian latihan soal dan kisi-kisi UN 2018.

3. Siswa sangat antusias dalam Bimbingan Belajar Siswa Kelas VI dalam Menghadapi Ujian Nasional Melalui *Magic Mathematic* di MI Tarbiyatul Islamiyah Bumirejo, siswa memahami metode *magic mathematic* dalam menyelesaikan soal UN yang diajarkan dalam bimbingan belajar.
4. Nilai rata-rata latihan UN sesuai kisi UN tahun 2018 meningkat sebelum diberikan bimbingan belajar dan setelah diberikan bimbingan belajar dari nilai rata-rata 39,5 menjadi 55.

REFERENSI

- Agustina dan Heribertus.2007. *Magic Mathematic's 1*. Yogyakarta: ANDI
- Agustina dan Heribertus.2007. *Magic Mathematic's 2*. Yogyakarta: ANDI
- Nafiah. (2017). Manajemen Pembelajaran Tematik Integratif sesuai Kurikulum. *Education and Human Development Journal* , 60-73.
- Nafiah, & Hartatik, S. (2017). *Pelatihan Sempoa Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Berhitung di SD Kedung Pandan dan MI Ma'arif NU Alfatah Jabon Sidoarjo*. *Community Development Journal*, 1 (2) : 43-45